

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu konsep atau cara mendidik yang di wujudkan dalam bentuk perbuatan atau cara mendidik yang di lakukan oleh manusia pada umumnya. Dalam pengertian umum, pendidikan juga dapat dipahami dalam pengertian yang maha luas, dan sempit. Pendidikan yang maha luas segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang dan sebagai pengalaman belajar setiap orang sepanjang masa. Pendidikan dalam pengertian sempit adalah sekolah, yakni lembaga pendidikan sebagai salah satu hasil rekayasa dari peradaban manusia.¹

Manusia mempunyai hakikat dengan pendidikan karena manusia adalah makhluk Tuhan yang paling sempurna. Bukti kongkrit yaitu manusia mampu berfikir, berbuat dan bertindak untuk membuat perubahan dengan maksud mengembangkan sebagai manusia yang utuh. Dalam kaitannya dengan pendidikan manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses alami menuju kedewasaan baik itu bersifat jasmani dan rohani. Oleh sebab itu, manusia memerlukan pendidikan demi mendapatkan perkembangan yang optimal sebagai manusia. Pendidikan bertujuan yakni memuliakan manusia untuk mengangkat harkat dan martabat manusia dari sifat Instingtif.²

Sejak manusia Menghendaki Kemajuan dalam kehidupan, Sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntunan masyarakat.³

Dalam UU No 20 Tahun 2003 BAB III Pasal 4 Ayat 4. Bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses

¹Harun Al Rasyid, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. (Bangkaan: UTM PRESS, 2012), 1

²Ibid 17

³Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 1.

pembelajaran. Pentingnya kreatif dalam pembelajaran yakni membantu menjelaskan atau melibatkan kemampuan seperti keingin tahuan, kemampuan, menemukan, eksplorasi, dan pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar yang terdapat pada anak. jika dihubungkan dalam kurikulum 13 guru hanya jadi motivator dan siswa yang berperan dimana skil-skil tersebut menjadi siswa yang aktif atau kreatif. Jadi, siswa yang tidak tahu menjadi tahu dan masalah akan terpecahkan dengan ke antusiasannya siswa.

Menurut Langeveld menyatakan pendidikan sebagai usaha memberikan pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seseorang anak dalam pertumbuhannya menuju ke arah kedewasaan dalam arti berdiri sendiri dan bertanggung jawab atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam proses transfer pendidikan pasti ada berbagai metode yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan entah itu melalui sistem pembelajaran langsung ataupun pembelajaran jarak jauh atau disebut juga dengan sistem pembelajaran online.

Pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang tidak ada terjadinya kontak dalam bentuk tatap muka langsung antara pengajar dan pembelajar. komunikasi berlangsung dua arah yang di jembatani dengan media seperti komputer televisi, radio, Telepon, internet, video dan sebagainya. Pembelajaran ini menekankan bahwa (distance education) akan efektif jika pembelajar merasa lebih nyaman dan termotivikasi untuk belajar dengan adanya komunikasi. Tanpa komunikasi timbal balik pembelajaran akan berubah menjadi indoktrinasi belajar bukannya merupakan aktivitas menyenangkan atau melainkan menjadi beban yang berat.

Beberapa orang ahli mengungkapkan pengertian pembelajaran jarak jauh. Dogmen menurutnya ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur belajar mandiri. Materi pembelajaran yang di sampaikan melalui media dan tidak ada kontak langsung antar pengajar dan pembelajar. Peter memberikan batasan pembelajaran jarak jauh sebagai metode penyampaian ilmu, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi cara-cara mengelola suatu industri metode seperti ini disebutkan sebagai mengindustrialisasikan cara belajar dan mengajar. Sistem pendidikan jarak jauh dikembangkan dan dikelola dengan mengadakan pembagian tugas di kelas antar yang mengembangkan, memproduksi, mendistribusikan materi pembelajaran, dan yang mengelola kegiatan.⁴

⁴ Munir, Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Teknologi. (Bandung, Alfabeta, 2012), 18

Materi pembelajaran diproduksi dalam jumlah banyak dengan menggunakan teknologi yang maju. Kemudian didistribusikan kepada pengguna secara luas dengan mutu yang tinggi memberikan kemungkinan untuk membelajarkan pembelajar dalam jumlah banyak pula pada saat yang sama dimanapun mereka berada. Dalam proses pembelajaran jarak jauh tentunya pengajar maupun pembelajar perlu memiliki daya pengembangan kreativitas agar pembelajaran tetap menyenangkan. Setiap individu tentu menghadapi suatu kesulitan dalam belajar maka menghadapi kesulitan tersebut. Seseorang justru harus terbiasa untuk berfikir kreatif.

Kreativitas adalah hal yang tak kalah penting yang harus dimiliki oleh seorang anak maupun peserta didik sebagai bekal dalam melangsungkan segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran, apalagi di era modernisasi ini. Semua serba diwarnai dengan teknologi informasi yang semakin canggih dan selalu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk memahami kesenjangan atau hambatan dalam hidupnya, merumuskan hipotesis baru, dan mengkomunikasikan hasil-hasilnya, serta sedapat mungkin memodifikasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Kreativitas juga merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁵

Mengapa kreativitas siswa juga dapat ditingkatkan melalui pembelajaran *online*, karena pembelajaran *online* memiliki kapabilitas yang akan memberikan kinerja siswa yang lebih bagus dibanding dengan pembelajaran konvensional, karena selain berpengetahuan mereka juga melek teknologi. Teknis pembelajaran siswa dari mulai mengunduh dan membaca materi atau mensubmit tugas secara mandiri membuat siswa menjadi lebih kreatif dan disiplin karena pembelajaran daring memberikan tanggung jawab, kemandirian, pola pembelajaran yang lebih menarik sehingga memberikan kesan media pembelajaran ini lebih variatif atau topik tersistem secara digital. Pada dasarnya kreativitas anak bisa diterapkan dari rumah terdahulu orang tua bisa memberikan contoh dengan membiasakan berkumpul dan memberikan buku bacaan yang menarik atau dengan browsing bacaan yang membuat anak tertarik untuk membacanya, dengan cara itu kreativitas anak berlanjut.⁶

Pembinaan kreativitas peserta didik dapat dikembangkan melalui pembelajaran yakni salah satu dengan mengimplementasikan suatu metode yang lebih banyak mengakomodasi berfikir divergen peserta didik. Selain itu di luar pembelajaran pun guru masih memiliki

⁵Ayu Sri Menda Br Sitepu, Pengembangan Kreativitas Siswa, (Medan: Guepedia, 2019), 141

⁶Juhairiah, pengaruh pembelajaran daring terhadap kreativitas anak, (artikel guru pada MTs Al-Munir banjara pandeglang) di akses pada 13 januari 2021.)

kesempatan untuk membina potensi bakat dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, pembinaan kreativitas dapat digolongkan kegiatan dan pasca pembelajaran. Dalam proses penelitian ini pembelajaran *online* untuk meningkatkan kreativitas siswa lebih menekankan pada proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas 8 di MTs Al-Ghazali. Di berbagai mata pelajaran hanya aqidah akhlak yang menerapkan pembelajaran online, hal ini dilakukan bersumber inisiatif guru mata pelajaran aqidah akhlak bukan dari siswa ataupun kepala sekolah dengan tujuan untuk mengadaptasi PJJ 2019 dan lebih efektif untuk diterapkan karena siswa di era sekarang lebih intens terhadap internet dan merupakan sebuah inovasi baru dilembaga MTs Al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

Pembelajaran *online* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran akidah akhlaq kelas 8 di MTs Al-Ghazali masih menjadi tanda tanya besar. Apakah metode ini akan berhasil untuk meningkatkan kreativitas siswa dari segala aspek. Sebab di pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas 8 MTs Al-ghazali pada pembelajaran tatap muka belum berhasil meningkatkan kreativitas siswa yang sebelumnya siswa pembelajaran kelas 8 MTs Al-Ghazali tidak berani menyampaikan gagasan dan keterampilan untuk berfikir sehingga menjadi penghambat bagi siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas8 MTs Al-Ghazali. Maka guru menciptakan inovasi baru suatu metode pembelajaran yang berbasis online.

Lembaga MTs Al-Ghazali ini adalah salah satu lembaga yang menerapkan atau mengimplementasikan penerapan pembelajaran online atau daring khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak,hal ini di terapkan sebagai dasar untuk suatu proses adaptasi seluruh peserta didik dikelas 8 MTs Al-Ghazali sebagai metode atau sistem pembelajaran online atau daring yang relatif masih baru dimata peserta didik yang dalam hal ini dikelas 8 MTs Al-Ghazali memakai metode pembelajaran online untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Maka dari Latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas 8 MTs Al-Ghazali pada pembelajaran akidah akhlak dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar

pengaruh dan keberhasilan metode pembelajaran *online* dalam meningkatkan kreativitas siswa di bandingkan pembelajaran tatap muka. Sehingga peneliti mengangkat judul “*Pembelajaran Online Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.*” Yang akan dibahas lebih jelas dalam proses penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.
2. Apa saja faktor-faktor kendala Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.
3. Bagaimana hasil Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam proses penelitian ini adalah:

1. Tahapan Langkah-Langkah Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.
2. Menganalisis faktor yang di hadapi penerapan Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

3. Mengidentifikasi hasil pembelajaran siswa dalam menggunakan Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq Kelas 8 di MTs al-Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang di harapkan oleh peneliti untuk semua pihak yang membaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kegunaan Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat memebrikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori yang sudah ada, khususnya teori tentang peningkatan kretivitas siswa dan metode pembelajaran online.
- b. Penelitian ini dapat menjadi pedoman dan wawasan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam metode pembelajaran online.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi kepala MTs Al-Ghazali Rombasan/penelitian ini dapat di jadikan pedoman atau pengayaan Pembelajaran *Online* Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Pembelajaran Akidah Akhlaq
- b. Bagi Guru ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang berkompetensi.
- c. Bagi siswa dapat meningkatkan kreativitasnya dalam pembelajaran akidah akhlak melalui metode pembelajaran *online*.

E. Definisi Istilah

Maksud dari judul yang diangkat proses penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa definisi yang terdapat dalam proposal skripsi ini agar pembaca dapat memahaminya.

Adapun istilah tersebut sebagai berikut:

1. Pembelajaran online adalah pembelajaran jarak jauh dengan berbasis teknologi dan informasi. Sistem pembelajaran jarak jauh ini menggunakan via whatsapp yang juga dilengkapi dengan modul atau buku-buku.
2. Kreativitas siswa adalah bagian vital dari penguasaan kognitif yang melibatkan pengungkapan atau pengekspresian gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melakukannya.
3. Pembelajaran aqidah akhlak adalah salah satu pembelajaran di lembaga MTs Al-Ghazali yang mempunyai upaya dalam menyiapkan belajar untuk untuk memahami dan mengimani Allah SWT dalam mengimplementasikan perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran dan keteladanan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka ini merupakan teori-teori yang berhubungan dengan semua masalah penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti akan membandingkan hasil temuan atau hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh orang lain yang berasal dari skripsi, artikel penelitian atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli berdasarkan pengalaman atau teori penulis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

Tinjauan pustaka terdahulu ,yang pertama dilakukan dalam jurnal penelitian an-nisa oleh hidayaturrahman dengan judul “ analisis keefektifan pembelajaran online di masa pandemi covid 19 “ dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keefektifitasan proses pembelajaran online di masa pandemi covid 19 penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif dengan pendekatan induktif titik Dalam penelitian

ini, responden yang berkaitan sebanyak 5 orang dari SD banyuajuh 6 Kamal terdiri dari dua guru, dua wali murid dan satu murid untuk menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti memberikan nama responden P1 P2 P3 P4 dan P 5.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang disusun dan dikaitkan serta dikembangkan dengan literatur. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa sistem pembelajaran online di masa pantun tersebut adalah kurang efektif yang disebabkan oleh faktor kurangnya sarana dan prasarana serta ketidaksiapan edukasi teknologi yang dialami oleh siswa dan guru.

Kesamaan yang dilakukan dalam penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah pemanfaatan pembelajaran media online. Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada tempat dan objek penelitiannya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran online. Dalam situasi masa pandemi covid 19 dan tidak dijelaskan pembelajaran online tersebut merujuk untuk suatu pembelajaran tertentu sedangkan Penelitian yang dilakukan saat ini merupakan suatu pembelajaran online untuk meningkatkan kreativitas siswa pembelajaran aqidah akhlak di kelas 8 MTs Al Ghazali Rombasan Pragaan Sumenep.

Selanjutnya pada penelitian terdahulu yang kedua dilakukan dalam skripsi penelitian yang ditulis oleh Edy Santoso dengan judul “ pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa: studi pada siswa SMA Negeri 1 Purwokertor Wonogiri “ skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran online dan LKS terhadap prestasi belajar kimia siswa Kemudian yang kedua perbedaan pengaruh antara kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia siswa dan yang ketiga interaksi pengaruh antara jenis media yang digunakan dan jenjang kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa.

Penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan di SMA Negeri 1 Purwokerto Wonogiri tahun pelajaran 2008-2009. Metode yang digunakan dalam penelitian sejenis ini adalah metode eksperimen dengan rancangan faktorial $2 * 2$ titik jumlah sampel 156 siswa kelas X. Yang dibagi dalam empat kelompok setiap kelompok terdiri dari 39 siswa. Kemudian data yang dikumpulkan berdasarkan tes ulangan harian untuk variabel nilai tes prestasi belajar kimia Sedangkan untuk variabel kemampuan awal siswa dengan menggunakan nilai rapor kimia kelas X teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians atau Anova dua jalur yang dilanjutkan dengan t-test pada taraf signifikansi 5%.

Hasil yang diperoleh dari analisis Pengujian Hipotesis dalam skripsi ini menunjukkan bahwa pertama pembelajaran online memberikan pengaruh yang lebih tinggi dari pada pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap prestasi belajar kimia Kemudian yang kedua terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara jenjang kemampuan awal tinggi dengan jenjang kemampuan awal rendah terhadap prestasi belajar kimia siswa. Tidak ada interaksi pengaruh yang signifikan antara jenis penggunaan media dengan jenjang kemampuan awal siswa terhadap prestasi belajar kimia siswa. Dan hasil penelitian ini betul-betul menunjukkan bahwa pembelajaran online dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar. Kemampuan awal perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran kimia.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu terdapat persamaan bahwa pembelajaran online cukup memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa dan yang membedakan dari dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah dipilih oleh peneliti penelitian yang dilakukan saat ini ditinjau berdasarkan aspek untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas 8 di MTs Al Ghazali sedangkan dalam penelitian terdahulu ditinjau dari

aspek kemampuan awal siswa studi pada siswa SMA Negeri 1 Purwokerto Wonogiri tepatnya pada kelas X pada pembelajaran kimia.